

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

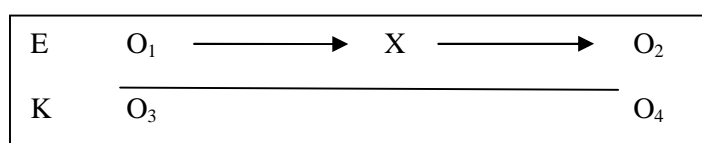
Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2014/2015.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan memberikan layanan bimbingan kelompok kepada subjek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain *nonequivalent control group design*, yaitu suatu teknik untuk mengetahui efek sebelum dan sesudah perlakuan terhadap kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono 2010). Dalam desain ini subjek dikenakan perlakuan dengan dua kali pengukuran. Pengukuran yang pertama dilakukan sebelum diberi layanan bimbingan kelompok dan pengukuran kedua dilakukan setelah diberi layanan bimbingan kelompok.

Desain penelitian yang digunakan peneliti digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 *nonequivalent control group design* (Sugiyono,2010)

Keterangan :

- O<sub>1</sub> : Pengukuran pertama berupa *pretest* untuk mengukur tingkat kemampuan keterampilan belajar siswa dilakukan dengan menggunakan instrument keterampilan belajar.
- X : *Treatment* dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung.
- O<sub>2</sub> : Pengukuran kedua berupa *posttest* untuk mengukur tingkat kemampuan keterampilan belajar siswa sesudah diberi perlakuan terhadap kelompok eksperimen, dalam *posttest* akan didapatkan data hasil dari pemberian perlakuan dimana kemampuan keterampilan belajar siswa meningkat atau tidak meningkat sama sekali. Pengukuran juga dilakukan dengan menggunakan instrument keterampilan belajar.
- O<sub>3</sub> : Pengukuran pertama berupa *pretest* untuk mengukur tingkat kemampuan keterampilan belajar siswa yang diukur melalui instrument keterampilan belajar terhadap kelompok kontrol.
- O<sub>4</sub> : Pengukuran kedua berupa *posttest* untuk mengukur tingkat keterampilan belajar siswa yang diukur melalui instrument keterampilan belajar terhadap kelompok kontrol.

Untuk memperjelas eksperimen dalam penelitian ini disajikan tahap-tahap rancangan eksperimen yaitu :

1. Melakukan *pretest* yaitu meminta siswa untuk mengisi instrument keterampilan belajar sebelum diadakan perlakuan yaitu keterampilan belajar.

2. Memberikan perlakuan (*treatment*) yaitu dengan memberi perlakuan pada siswa dengan memeberikan layanan bimbingan kelompok.
3. Melakukan *posttest* setelah pemberian perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui hasil apakah pemberian layanan bimbingan kelompok efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa.
4. Prosedur analisis data, yaitu dengan menggunakan Uji *wilcoxon*.

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut Musfiqon (2012:97) subjek penelitian adalah individu yang terlibat dalam penelitian dan keberadaanya menjadi sumber data penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang kurang menguasai keterampilan belajar. Hal ini dilakukan karena siswa kelas VII merupakan siswa yang baru memasuki Sekolah Menengah Pertama, sehingga diperkirakan keterampilan belajarnya perlu dikembangkan. Awalnya dilakukan penyebaran instrumen keterampilan belajar, dari situ akan dipilih siswa yang kurang menguasai keterampilan belajar kemudian akan diberi perlakuan layanan bimbingan kelompok. Dari hasil penyebaran instrument akan dipilih 20 siswa yang akan dijadikan 2 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 siswa. Satu kelompok akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan satu yang lain akan dijadikan sebagai kelompok kontrol. Agar dalam pemberian treatment layanan bimbingan kelompok lebih efektif jadi anggota kelompok lebih baik heterogen.

## **D. Variable Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Arikunto (2006:118) variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*), yaitu :

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen*. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu layanan bimbingan kelompok.
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan belajar.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

#### **a. Keterampilan Belajar**

Definisi operasional variabel merupakan uraian yang berisikan tentang sejumlah indikator yang dapat diamati dan diukur untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan.

Keterampilan belajar merupakan keahlian yang didapatkan oleh siswa melalui proses latihan yang berkesinambungan dan mencakup optimalisasi cara-cara belajar baik yang meliputi keterampilan menulis, membaca, mengelola waktu, berbicara, mengingat atau menghafal,

menghadapi tes atau ujian, konsentrasi, mengerjakan tugas, belajar kelompok, menggunakan fasilitas belajar, dan keterampilan menyiapkan bahan pelajaran. Keterampilan belajar yang baik pada dasarnya merupakan salah satu perilaku yang dapat dibentuk melalui proses pembiasaan. Demi mencapai hasil belajar yang baik siswa harus memiliki keahlian yang diperoleh dari proses latihan yang kontinu. Keterampilan belajar yang baik akan berdampak pada peningkatan daya serap terhadap materi yang dipelajari, kecepatan memahami materi yang dipelajari, dan peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengertian keterampilan belajar, maka indikator siswa yang menguasai keterampilan belajar adalah sebagai berikut:

- a) Menguasai keterampilan membaca, menulis, dan berbicara;
- b) Menguasai keterampilan menghadapi ujian, mengingat, berpikir kritis, dan konsentrasi;
- c) Menguasai keterampilan mengelola waktu, mengerjakan tugas, dan belajar kelompok;
- d) Terampil dalam menggunakan fasilitas belajar dan mampu menyiapkan bahan pelajaran.

#### **b. Bimbingan Kelompok**

Secara operasional, layanan bimbingan kelompok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah program layanan bantuan yang disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan keterampilan belajar siswa kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Program layanan bimbingan kelompok ini disusun untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa yang mencakup aspek: tingkatan aspirasi, frekuensi waktu, tujuan kegiatan belajar, keterampilan kognitif, pengelolaan durasi kegiatan belajar, fasilitas belajar, kelompok belajar, menghadapi tantangan, dan rasa pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan.

Layanan bimbingan kelompok ini diupayakan dapat membantu mengembangkan keterampilan belajar siswa dengan struktur program yang memuat unsur-unsur : dasar pemikiran, dasar kebutuhan, tujuan, standar kompetensi, sasaran intervensi, pengembangan tema, langkah-langkah kegiatan, media dan alat pendukung, serta evaluasi dan indikator keberhasilan.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam penelitian tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Jika peneliti tidak mengetahui metodenya maka tidak akan terkumpul data yang memenuhi criteria atau standard data yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu AUM PTSDL dan wawancara.

### **1. AUM PTSDL**

AUM PTSDL adalah alat untuk mengungkapkan masalah-masalah khusus yang berkaitan dengan upaya dan penyelenggaraan kegiatan belajar.

AUM PTSDL ini merupakan alat ungkap untuk mendapatkan gambaran tentang berbagai aspek yang dapat mempengaruhi proses keberhasilan belajar, khususnya yang menyangkut prasyarat penguasaan materi pelajaran, keterampilan belajar, sarana belajar, keadaan diri pribadi, dan keadaan lingkungan fisik dan sosio-emosional. AUM PTSDL ini dikembangkan oleh Prayitno.

AUM PTSDL terdiri dari 4 format diantaranya yaitu format 1 untuk mahasiswa, format 2 untuk SMA, format 3 untuk SMP, dan format 4 untuk SD. Dalam penelitian ini penulis menggunakan AUM PTSDL format 3, untuk Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah keseluruhan item yaitu 145 item, dengan jumlah item pada kategori keterampilan belajar sebanyak 75 item.

Tabel 3.1: komposisi AUM PTSDL – Keterampilan Belajar SMP

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Item</b>
Keterampilan belajar	1. Keterampilan membaca, menulis, berbicara	1) Mampu membaca efektif 2) Mampu mengerti isi bacaan 3) Mampu membuat catatan 4) Mampu membuat ringkasan 5) Berani mengemukakan pendapat	1, 2, 3, 7, 10, 23, 26, 28, 34, 38, 42, 44, 45, 50, 65, 72, 74.
	2. Keterampilan mengingat, menghadapi ujian, berpikir kritis,	1) Sikap terhadap hafalan 2) Kemampuan mengerjakan ujian 3) Sikap dalam menghadapi ujian	4, 5, 8, 9, 15, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 27, 29, 30, 35, 37, 39, 40, 43, 46, 47, 49, 52, 54, 55, 56,

	konsentrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4) Ketelitian mengerjakan soal</li> <li>5) Keyakinan tentang hasil ujian</li> <li>6) Kesiapan dalam menghadapi ujian</li> <li>7) Sikap terhadap materi yang dipelajari</li> <li>8) Mampu berkonsentrasi</li> <li>9) Sikap terhadap lingkungan belajar</li> </ol>	57, 62, 64, 69, 75.
	3. Keterampilan mengelola waktu, mengerjakan tugas, belajar kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap terhadap jam kosong</li> <li>2) Waktu yang digunakan untuk belajar</li> <li>3) Kemampuan mengatur waktu</li> <li>4) Sikap terhadap pekerjaan rumah</li> <li>5) Ketelitian membuat tugas</li> <li>6) Sikap terhadap kelompok belajar</li> </ol>	6, 12, 13, 14, 16, 22, 33, 41, 48, 51, 53, 58, 59, 60, 61, 63, 66, 67, 70, 73.
	4. Keterampilan menggunakan fasilitas belajar dan keterampilan menyiapkan bahan pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sikap terhadap posisi belajar di kelas</li> <li>2) Sikap terhadap fasilitas belajar yang tersedia</li> <li>3) Ketelitian dalam menyiapkan bahan pelajaran</li> </ol>	11, 19, 31, 36, 68, 71.



## F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data-data yang berkaitan dengan penelitian diperoleh, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengolahan data dan analisa data. Menurut Suharsimi (2002:136) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *uji wilcoxon*. Alasan peneliti menggunakan uji *Wilcoxon* karena subjek penelitian kurang dari 25, distribusi datanya dianggap tidak normal. Maka statistik yang digunakan adalah nonparametrik dengan menggunakan *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Penelitian ini akan menguji *Pretest* dan *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *pretest* dan *posttest* melalui uji *Wilcoxon* ini. Pelaksanaan uji *Wilcoxon* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, dilakukan dengan menggunakan analisis uji melalui bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*)<sup>16</sup>.

Adapun rumus uji *Wilcoxon* ini adalah sebagai berikut Sudjana (2005:273):

$$Z = \frac{T - \frac{1}{4}n(n+1)}{\sqrt{\frac{1}{24}n(n+1)(2n+1)}}$$

Keterangan :

Z : Uji *Wilcoxon*

T : Total Jenjang (selisih) terkecil antara nilai *pretest* dan *posttest*

N : Jumlah data sampel

Sedangkan kaidah pengambilan keputusan terhadap hipotesis dengan analisis data uji *wilcoxon* ini dilakukan dengan berdasarkan angka probabilitas, dasar pengambilan keputusan yakni:

Jika probabilitas < sig. 0,05, maka  $H_a$  diterima

Jika probabilitas > sig. 0,05, maka  $H_a$  ditolak